

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN	6
C. KEASLIAN KARYA.....	6
D. TUJUAN PENCIPTAAN	12
E. MANFAAT PENCIPTAAN.....	12
 BAB II. KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	
A. OBJEK PENCIPTAAN	14
B. ANALISIS OBJEK PENCIPTAAN	16
1. Analisis Naskah.....	24
2. Sinopsis.....	25
C. ANALISA PROGRAM TV	26
D. PENYUTRADARAAN	30
E. TEORI PENDUKUNG	
1. Teori Videografi.....	35
2. Teori Editing.....	40
3. Teori Pemain	41
4. Teori Artistik	43

BAB III. KONSEP PENCIPTAAN KARYA

A. KONSEP ESTETIK	
1. Penyutradaraan.....	45
2. Videografi.....	60
3. Editing.....	61
4. Pemain	62
B. KONSEP PROGRAM	63
C. KONSEP PRODUKSI.....	63
D. KONSEP TEKNIK	
1. Videografi (Tata Kamera)	64
2. Lighting (Tata Cahaya)	66
3. Audio (Suara)	66
4. Editing (Penyuntingan)	67

BAB IV. PERWUJUDAN KARYA

A. PRE PRODUCTION	
1. Perizinan Dan Manajemen	70
2. Revisi Naskah Untuk Produksi	71
3. Perencanaan Pemain	72
4. Latihan Akting.....	75
5. Perencanaan Lokasi.....	77
6. Pembuatan Catatan Sutradara.....	79
7. Pembuatan Jadwal Shooting.....	80
8. Perencanaan Peralatan.....	81
9. Perencanaan Tim Produksi.....	82
B. PRODUCTION	
1. Perwujudan Karakter Halim.....	83
C. POST PRODUCTION	88
D. FAKTOR PENDUKUNG, HAMBATAN DAN SOLUSI	
1. Faktor Pendukung.....	89
2. Faktor Penghambat Dan Solusi	89

BAB V. PEMBAHASAN KARYA

A. KARAKTER HALIM	92
-------------------------	----

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN	96
B. SARAN	100

DAFTAR PUSTAKA	102
----------------------	-----

BIODATA PENGKARYA.....	103
------------------------	-----

LAMPIRAN	105
----------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Film Basquiat.....	7
Gambar 2. Poster Film Begin Again	8
Gambar 3. Poster Film Habibie Ainun	9
Gambar 4. Set Rumah Halim.....	78
Gambar 5. Set Pertunjukkan.....	78
Gambar 6. Mushalla	78
Gambar 7. Set Dangau	78
Gambar 8. Perwujudan Akting Representasi Halim saat belajar saluang di dangau bersama Mawan.....	86
Gambar 9. Akting Representasi Halim saat menolak kuliah di STAIN.....	86
Gambar 10. Akting representasi Halim saat meminta izin pada orang tuanya untuk kuliah di kesenian dan ditolak.....	87
Gambar 11. Akting Representasi Halim saat diam diam mencoba main saluang	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan kostum dan rias tokoh.....	56
Tabel 2. Daftar nama tokoh hasil casting di Jurusan Karawitan	74
Tabel 3. Daftar nama tokoh hasil casting crew Halim	75
Tabel 4. Daftar nama tokoh dari hasil casting umum.....	75
Tabel 5. Daftar Peralatan Produksi – Pasca Produksi	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Poster Film <i>Halim</i>	106
Lampiran 2. Naskah <i>Halim</i>	107
Lampiran 2. Foto Foto BTS	140

ABSTRAK

Film televisi yang berjudul *HALIM* menggunakan pendekatan *Director As Interpretator* untuk mewujudkan karakter Halim. *Director As Interpretator* adalah suatu pendekatan oleh sutradara pada pemain dalam mewujudkan karakter yang diinginkan dengan cara sang sutradara tidak memberi ruang pada pemain untuk berimprovisasi dalam kata lain pemain dituntut untuk merepresentasikan tokoh sesuai dengan apa yang ada di dalam naskah melalui arahan sutradara.

Menawarkan pandangan baru pada masyarakat umum tentang pentingnya pendidikan seni bagi kehidupan, serta pendidikan seni dapat membentuk jiwa dan karakter seseorang menjadi *grand thema* dalam perwujudan film televisi ini. Muhammad Halim sebagai tokoh inspirasi penulis dalam mengembangkan cerita dan mewujudkan film televisi ini. Film ini mencoba menghadirkan kembali sosok seorang Halim yang ingin membuktikan pada orang tua dan orang-orang yang menganggap kesenian itu tidak baik, bahwa pendidikan seni sangat penting untuk pembentukan karakter seseorang, dan pendidikan seni tidak seburuk yang difikirkan orang-orang awam yang tidak memahami seni seutuhnya.

Penyutradaraan film televisi ini cukup kompleks karena melibatkan aktor dan aktris yang belum berpengalaman dalam akting film. Oleh karena itu ada beberapa tahapan-tahapan yang menjadi program khusus dalam penyutradaraan film televisi ini. Akting Representasi adalah metode yang diterapkan untuk tokoh utama dalam mewujudkan karakter yang diinginkan sutradara.

Kata Kunci : Penyutradaraan, *Director as Interpretator*, Karakter Tokoh.